

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk melestarikan minuman tradisional Betawi yang bernama Bir Pletok. Produk ini tampaknya hampir tidak terdengar gaungnya karena tertutup oleh riuh rendahnya serbuan aneka produk minuman lainnya.

Selama ini diperkirakan tingkat kesadaran masyarakat akan keberadaan bir pletok cukup rendah ditambah nama “bir pletok” yang berkonotasi negative turut menurunkan citra bir pletok dibenak masyarakat yang mengira bahwa minuman ini adalah “bir” yang bisa memabukkan, padahal ini hanyalah minuman tradisional daerah yang nikmat dan menyegarkan karena terbuat dari campuran jahe dan aneka rempah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat akan keberadaan bir pletok, bagaimana citra bir pletok di benak konsumen, bagaimana posisi bir pletok diantara minuman tradisional lainnya, dan strategi promosi apa yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan citra (*image*) bir pletok dibenak konsumen.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana data primer didapat melalui kuesioner yang disebar kepada responden sedangkan data sekunder didapatkan dari buku-buku marketing yang berfungsi mendukung penulisan karya akhir ini. Populasi dari penelitian ini adalah penduduk RW 03 Kelurahan Jatipadang Kecamatan Pasar Minggu. Sebanyak 313 sampel diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Metoda analisis dengan Analisis Deskriptif, Analisis STP, 4P dan Analisis Strategi Pemasaran.

Hasil yang didapat dari responden menyatakan bahwa yang paling utama ketika memutuskan untuk membeli minuman tradisional adalah manfaatnya bagi kesehatan. Secara keseluruhan *awareness* dan *image* responden akan bir pletok masuk pada kategori baik. Promosi bir pletok dari penjual atau produsen masih lemah dan responden setuju bila pemerintah dan tokoh masyarakat menganjurkan untuk turut melestarikan minuman tradisional Betawi ini.

Strategi promosi yang disarankan untuk meningkatkan *awareness* dan *image* terhadap bir pletok adalah melalui iklan di televisi dengan menggunakan *tagline* yang jitu dengan memanfaatkan tokoh atau selebriti yang berpengaruh, mengikutsertakan dalam pameran dan bazaar, memuat berita tentang bir pletok di koran-koran, majalah wanita, remaja dan anak-anak dan tak lupa promosi melalui internet sebagai media yang sangat ampuh untuk perluasan pasar.